

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran dilapangan khususnya mata pelajaran penjaskes sangat di perlukan strategi yang benar-benar bisa menarik minat siswa. Apabila pembelajaran hanya di paksakan karena tekanan dari guru maka siswa tidak dapat menerimanya dengan baik. Sangat di butuhkan kreatifitas guru dalam menciptakan proses pelaksanaan pembelajaran agar terdapat variasi-variasi yang terjadi pada saat di lapangan.

Mata pelajaran penjaskes di sekolah sudah di berikan sejak peserta didik duduk di bangku sekolah dasar (SD).Dapat di ambil kesimpulan pada saat siswa duduk di bangku SMP, siswa sudah dapat mengenal beberapa cabang olahraga.Namun dari kenyataan yang ada masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan pasing bawah dengan baik dan benar.Hal ini lebih memperkuat ternyata guru mata pelajaran penjaskes pada saat pembelajaran tidak dapat menarik minat siswa untuk memnerima mata pelajaran penjaskes khususnya cabang olahraga bola voli.Suasana ini terjadi karena kurangnya variasi pada saat pembelajaran, guru terlalu menekan siswa dan kurangnya pendekatan dan trategi mengajar.Sangat di sayangkan, seharusnya peserta didik yang duduk di bangku SMP sudah bisa melaksanakan gerakan sesuai dengan yang guru harapkan namun kenyataan yang ada tidak seperti itu.

Pada saat penulis melakukan observasi di SMP Negeri 2 Limboto kelas VIII masih banyak siswa yang tidak bisa melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik dan benar. dari 32 orang siswa yang diobservasi, sebanyak 21 orang siswa atau 66 % termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 40 – 54 dan 11 orang siswa atau 34 % termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55 – 69. Hasil yang tidak memuaskan ternyata harapan pemerintah dalam melakukan peningkatan mutu pendidikan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Akan lebih parah lagi apabila mereka sudah duduk di bangku SMA proses pembelajaran akan lebih mengarah ke taktik dan strategi namun pada saat melakukan teknik dasar masih banyak yang tidak bisa melaksanakannya. Sehingga perlu keahlian yang khusus dalam menyelesaikan masalah tersebut, apabila di biarkan berlarut-larut tanpa ada solusi yang tepat maka akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan pada mata pelajaran penjasokes.

Oleh karena itu peran guru sangat di harapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa. Penulis mempunyai solusi yang bisa merubah pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* merupakan pembelajaran aktif yang akan dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama untuk keberhasilan kelompoknya.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis termotivator untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode *Cooperative Learning* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di simpulkan identifikasi masalah yaitu: 1) Kemampuan *passing* bawah siswa SMP Negeri 2 Limboto tidak memuaskan; 2) Kurang tepatnya metode mengajar yang diterapkan oleh guru mata pelajaran; 3) Belum di terapkannya pembelajaran *Cooperative Learning* di SMP Negeri 2 Limboto.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanameningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto melalui metode *Cooperative Learning*?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Malaksanakan proses pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Sikap awal
 - b. Gerakan/Pelaksanaan
 - c. Gerakan Lanjutan

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Untuk meningkatkan kemampuan *Passing* Bawah pada permainan bola voli di kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa

Siswa khususnya siswa SMP Negeri 2 Limboto dapat menambah pengetahuannya dalam cabang olahraga bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah.

b. Bagi Guru

Bertambahnya metode pembelajaran penjasorkes dalam meningkatkan mutu pendidikan

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensi mutu pendidikan khususnya mata pelajaran penjasorkes

d. Bagi Peneliti

Dapat di jadikan dasar penelitian selanjutnya di kemudian hari.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberi motivasi lebih bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran penjasorkes

b. Bagi Guru

1. Mampu menganalisa terjadinya permasalahan-permasalahan pembelajaran dan mampu mengatasi permasalahan tersebut.
2. Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang kondusif dan meningkatkan kemandirian siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman peneliti untuk terjun ke bidang pendidikan.